



KR-Surya Adi Lesmana

**TAKJIL GRATIS:** Menu takjil gratis dibagikan karyawan salah satu toko telepon seluler untuk pengendara yang melintas di kawasan Jalan Wates Km 3, Yogyakarta, Kamis (22/4). Bulan Ramadan dalam suasana kepihhatian karena pandemi Covid-19 ini, dimanfaatkan masyarakat untuk mencari pahala dengan berbagi kepada sesama.

**Pemda** ..... **Sambungan hal 1**

tidak menurunkan performa. Berarti kalau itu yang bisa kita yakini kita ingin tidak punya ketergantungan pada orang lain, tetapi sistem yang dibangun itu memang tahap-tahapnya memang tidak ada yang berlobang," tutur Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X

Sultan menekankan apabila ada tahapan yang berlobang maka capaian prestasi pasti turun. Regenerasi ASN di lingkungan pemda DIY pun terjadi, namun penggantinya mampu menjaga dan mengaplikasikan. Meskipun penilaian ini sudah tidak mungkin lebih dari predikat AA, tetapi aspek manajemen, strategi maupun kebijakan pasti berubah tergantung tantangan yang dihadapi.

"Semoga kondisi ini lebih baik dalam arti proses perubahan itu keniscayaan jadi pasti terjadi dan tidak berhenti, bahkan semakin meningkat. Sekarang bagaimana memaintain peradaban manusiayan tersebut ada kemampuan berubah karena tantangan dan zaman juga berubah," terangnya.

Raja Kraton Yogyakarta ini menambahkan sistem yang dibangun karena masyarakatnya berubah dan merupakan keniscayaan sehingga tantangan zaman bisa diikuti dan diaplikasikan pilihan yang terbaik agar kompetitif. Bangsa Indonesia mempunyai karakter tersendiri sehingga peradaban adalah peradaban ketimuran bukan peradaban barat, tidak terkecuali peradaban Jawa pun tetap harus up date.

Menteri PAN-RB Tjahjo Kumolo mengatakan hasil evaluasi Pemda DIY memperoleh nilai 90,31 atau predikat AA alias menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Penilaian tersebut menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan capaian kinerja, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaraan pemerintah berorientasi hasil.

"Pemda DIY berhasil mempertahankan kualitas penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan. Kami merekomendasikan Pemda DIY meningkatkan kualitas manajemen kinerja, meningkatkan kualitas pelaksanaan program dan kegiatan serta mempertahankan dan mengembangkan penerapan budaya kinerja berkelanjutan," paparnya.

**Planet** ..... **Sambungan hal 1**

disebabkan oleh banyak faktor, ada beberapa yang membutuhkan perhatian lebih dari yang lain. Ada 10 masalah lingkungan dan perubahan iklim di dunia. Ke-10 masalah lingkungan ialah persoalan sampah yakni sampah makanan dan plastik. Kemudian masalah tata kelola yang buruk; hilangnya keanekaragaman hayati; penggundulan hutan, polusi udara; masalah pertanian; bahan bakar fosil; kutub es mencair; dan terakhir ketidakamanan pangan dan air.

Seper tiga makanan yang dikonsumsi manusia di dunia, yakni sekitar 1,3 miliar ton terbuang atau hilang. Jumlah ini cukup untuk memberi makan 3 miliar orang. Limbah dan kerugian makanan menyumbang 4,4 giga ton emisi gas rumah kaca setiap tahun. Sementara, tahun 1950, dunia memproduksi lebih dari 2 juta ton plastik per tahun. Pada 2015, produksi membengkak menjadi 419 juta ton.

Di Indonesia, sampah menempati nomor satu dalam 10 masalah besar lingkungan, yakni sebesar 40%. Berikutnya adalah masalah banjir (20%); sungai tercemar (11%); pemanasan global (10%); pencemaran udara (6%); rusaknya ekosistem laut (4%); sulitnya air bersih (3%); kerusakan hutan (2%); abrasi (2%); dan

pencemaran tanah (2%). Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2020) jenis sampah di Indonesia terbanyak nomor satu adalah sampah sisa makanan (30,8%); plastik (18,5%); kayu, ranting, daun (12%); kertas (11,2%). Tingkat rumah tangga memegang porsi terbesar dalam sampah; yakni sebesar 32,4%. Berikutnya disusul pasar tradisional (21,7%); pusat perniagaan (13,9%); fasilitas publik (11%).

Penanganan sampah di Indonesia selama ini juga masih primitif dan cenderung merusak lingkungan. Sebagian masih dibuang dan ditimbun di TPA (Tempat Pembuangan Akhir) sebesar 69%. Berikutnya adalah dikubur (10%); dibuat kompos dan daur ulang (7%); tidak terkelola (7%); dan dibakar (5%).Semua penanganan di atas merusak alam, kecuali dibuat kompos dan didaur ulang. Cara terakhir penanganan sampah ini sesuai dengan tema hari Bumi 22 April. Tahun ini tema hari bumi adalah adalah "Restore Our Earth" atau Pulihkan Bumi Kita.

Sejak tahun 2017 warga Ngunan-unan Desa Srigading Sanden Bantul sudah mengelola sampah organik dan non organik secara mandiri. Sampah tidak dibuang ke

TPA. Sampah organik berupa sisa makanan, sampah pepohonan, diolah menjadi kompos dan POC (pupuk cair). Semua hasilnya dimanfaatkan warga untuk berkebun di lahan pekarangan rumah maupun pertaniannya. Bahkan juga diterapkan di sektor perikanan.

Warga Ngunan-unan juga sudah mulai mengolah sampah keramik dan sampah plastik untuk didaur ulang. Walaupun belum lama berjalannya, Dusun Ngunan-unan sudah mulai ramai dikunjungi warga luar bahkan mahasiswa untuk belajar pengelolaan sampah secara mandiri. Belajar agar Bumi tidak menjadi Planet Sampah.

Semangat warga Ngunan-unan ini sesuai inti tema hari Bumi tahun ini. "Memulihkan Bumi kita bukan hanya karena kita peduli dengan alam, tetapi karena kita hidup di atasnya. Kita semua membutuhkan Bumi yang sehat untuk mendukung pekerjaan, mata pencaharian, kesehatan dan kelangsungan hidup, dan kebahagiaan kita. Planet yang sehat bukanlah pilihan; tapi adalah kebutuhan," demikian ditulis dari laman *earthday*.

(Penulis adalah Koordinator Ahli Perubahan Iklim Kehutanan (APIK) Indonesia Region Jawa & pegiat Ecotourism)-d

VIRTUAL DAIHATSU FESTIVAL  
**Beli Mobil Baru Banyak Promo**

**JAKARTA (KR)** - Daihatsu kembali menyapa para sahabat dengan beragam program penjualan menarik melalui acara Virtual Daihatsu Festival pada Sabtu (24/4) pukul 10.00-11.00 WIB. Acara ini merupakan komitmen Daihatsu dalam memberikan kemudahan kepada pelanggan untuk mewujudkan impiannya memiliki mobil baru dengan cara yang mudah, aman dan nyaman, tanpa harus datang ke outlet.

"Daihatsu berharap, melalui program ini sahabat dapat semakin mudah mewujudkan impiannya untuk memiliki mobil baru yang siap menemani aktivitas keseharian pelanggan dengan lebih aman dan nyaman, serta dapat menikmati akhir pekan di tengah bulan Ramadan ini lewat hiburan dan sharing inspiratif dari Daihatsu," ujar Hendrayadi Lastiyoso, Marketing & Customer Relations Division Head PT Astra International-Daihatsu Sales Operation (AI-DSO), Kamis (22/4).

Pada acara ini, Daihatsu memberikan berba-

gai paket promo penjualan, hingga fasilitas *trade-in* (tukar-tambah) dengan beragam benefit menarik. Pada promo penjualan, Daihatsu memberikan berbagai paket promo seperti gratis biaya admin untuk setiap pembelian secara kredit, serta *extra cashback* untuk pembelian *cash*.

Sedangkan untuk fasilitas *trade-in* (tukar-tambah), Daihatsu siap menyambut dan melakukan *appraisal*. Sahabat bisa menukarkan mobil lamanya dengan mobil baru Daihatsu dengan benefit serupa dengan promo penjualan, serta benefit tambahan berupa voucher e-money, serta hadiah menarik lainnya.

Untuk dapat bergabung pada Virtual Daihatsu Festival, sahabat dapat melakukan registrasi melalui website [daihatsu.co.id](https://daihatsu.co.id) atau klik tautan <https://daihatsu.co.id/virtualdaihatsufestival/>. Setelah registrasi, sahabat akan mendapat *link virtual meeting* sebagai akses untuk masuk dan bergabung pada acara tersebut. **(lmd)-f**

**Rosita** ..... **Sambungan hal 1**

diterima Angkatan Laut delivery tahun 1981 buatan HDW Jerman.

Mengenai sertifikat kelaikan, menurut KSAL, masih berlaku hingga 25 Maret 2022. Untuk itu masih layak melaksanakan kegiatan operasi.

Riwayat kapal ini, lanjut KSAL, sudah menembakkan torpedo latihan sebanyak 15 kali dan menembakkan torpedo perang dua kali dengan sasaran kapal eks KRI, keduanya tenggelam. "Jadi, KRI Nanggala ini dalam kondisi siap tempur sehingga kami libatkan untuk latihan penembakan torpedo latihan maupun perang," katanya menjelaskan.

Terkait indikasi pergerakan bawah laut yang ditemukan Rabu, menurutnya adalah rumpun bawah laut. Keberadaan rumpun ini kemagnetannya sangat lemah.

Untuk posko yang akan diisi personel unsur-unsur TNI AL yang ada di Laut Bali dan Banyuwangi, yakni di Lanal Banyuwangi dan Lanal Denpasar. Pos Pencarian dan Penyelamatan (SAR) Banyuwangi, Jawa Timur, mulai mempersiapkan untuk terlibat dalam operasi pencarian.

Presiden Joko Widodo memerintahkan pencarian KRI Nanggala-402 secara optimal. "Saya telah memerintahkan Panglima TNI, Kepala Staf Angkatan Laut, dan Basamas bersama-sama instansi terkait lainnya untuk mengerahkan segala kekuatan dan upaya seoptimal mungkin melakukan upaya pencarian dan penyelamatan," kata Presiden.

Presiden berharap keluarga awak kapal dapat sabar dan menunggu hasil penyelamatan oleh Pemerintah. **(Ant/Ryd/Sim)-f**

**Sultan** ..... **Sambungan hal 1**

dan diwariskan kepada generasi berikutnya. Nilai-nilai tersebut terkandung dalam aspek ilmiah dan pendidikan, untuk riset dan pengembangan ilmu kebumihian, estetika, persepsi keindahan dari geosite tertentu. Adapun untuk budaya, kaitannya dengan budaya, tradisi, ritual, maupun kepercayaan masyarakat setempat.

"Adanya status geohéritage ini diharapkan bisa mengedukasi masyarakat untuk mengelola objek-objek pengembangan wisata berbasis komunitas. Dengan begitu bisa berdampak pada outcome, untuk meningkatkan pendapatan masyarakat lokal," terang Sultan.

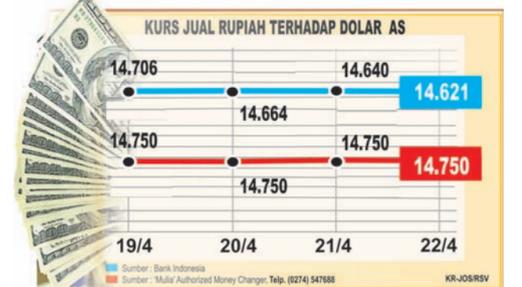
Menteri ESDM Arifin Tasrif menyampaikan, warisan geologi tengah menjadi trending topik yang bersifat global. Keberadaan situs warisan geologi diproyeksikan dapat memenuhi berbagai keperluan, seperti kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan kebumihian, pendidikan maupun pelestariannya sebagai rekaman sejarah bumi, geowisata maupun jenis pariwisata berkelanjutan lainnya serta dapat memicu pertumbuhan nilai sosial dan ekonomi di tingkat lokal, regional maupun nasional.

"Dengan bentang alam pegunungan di sebelah Utara dan pantai di sebelah Selatan, membuat DIY memiliki kondisi geologi yang sangat unik dan beragam. Hal tersebut terbukti dari berbagai situs geologi yang diusulkan DIY sebagai situs warisan geologi. Berdasarkan pertimbangan komponen geologi unggulan dan kriteria yang telah di-

lakukan, ditetapkan 20 lokasi warisan geologi dengan pemeringkatan, 10 lokasi ditetapkan sebagai warisan geologi lokal, 9 lokasi sebagai warisan geologi nasional dan satu lokasi sebagai warisan geologi internasional," tuturnya.

Arifin menegaskan dengan ditetapkan sebagai situs geohéritage maka perlu dilakukan upaya pelestarian dan perlindungan. Selain itu, untuk menunjang pengembangan pendidikan dan peningkatan ekonomi masyarakat, 20 lokasi ini dapat dimanfaatkan sebagai objek penelitian pendidikan dan pengembangan wisata sesuai konsep pembangunan berkelanjutan.

Geohéritage yang telah ditetapkan ini tersebar di empat kabupaten di DIY yaitu di wilayah Kulonprogo seperti Puncak Tebing Kaldera Purba Kendil Suroloyo, Perbukitan Asal Struktur Geologi Widosari, Formasi Nanggulan Eosen Kalibawang, Goa Kiskendo dan Mangan Kliripan-Karangsari. Geohéritage di Sleman yaitu Kompleks Perbukitan Intrusi Godean, Kompleks Batuan Merapi Tua Turgo-Plawangan Pakem, Aliran Piroklastik Bakalan, Tebing Breksi Piroklastik Purba Sambirejo, Rayapan Tanah Nglepen, Lava Bantal Berbah dan Batugamping Eosen. Sementara itu, geohéritage di Bantul antara lain Sesar Opak Bukit Mengger, Lava Purba Mangunan dan Gumuk Pasir Parangtritis. Sedangkan geohéritage Gunungkidul yakni Gunung Ireng Pengkok, Gunungapi Purba Nglangeran, Gunung Genthong Gedangsari, Bioturbasi Kali Ngalang, dan Gunungapi Purba Siung-Batur-Wediombo. **(Ria/Ira)-d**



**Prakiraan Cuaca** Jumat, 23 April 2021

Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					24-31	60-95
Sleman					23-31	65-95
Wates					24-31	60-95
Wonosari					23-31	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95

☀️ Cerah ☁️ Berawan 🌧️ Udara Kabur 🌧️ Hujan Lokal 🌧️ Hujan Pelir

Crats - Arko



**Afrinia Lisdiyana Permatasari SSI MSc**  
Dosen Prodi Geografi Universitas AMIKOM Yogyakarta

**KONSEP** modal sosial menurut Woolcock (1998) adalah suatu mekanisme dan hubungan kepercayaan, norma dan jaringan dalam pengaturan sosial di suatu daerah. Masyarakat di daerah rawan bencana beradaptasi dengan bertahan hidup berdasarkan sumberdaya yang dimiliki. Adaptasi dimulai secara mitigasi struktural sederhana hingga kompleks. Studi mengenai modal sosial muncul pada tahun 1980, sejak mulai muncul gagasan modal finansial. Menurut Coleman (1999) modal sosial itu sendiri adalah kemampuan masyarakat dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu kelompok atau organisasi. Sedangkan menurut Rijanta (2014), modal sosial mencakup tiga hal sebagai berikut, yaitu berupa sumberdaya, ikatan emosional antar anggota kelompok masyarakat dan tujuan yang harus dicapai.

Terdapat beberapa unsur-unsur dalam suatu modal sosial, diantaranya yaitu participation in a network, reciprocity, trust, social norms, values dan proactive acting. Unsur-unsur tersebut harus terdapat dalam suatu modal sosial.

Participation in a network digambarkan sebagai suatu kemampuan orang untuk melibatkan diri dalam suatu jaringan hubungan sosial yang dilakukan berdasarkan prinsip kesukarelaan, kesamaan, kebebasan dan keadaban. Reciprocity merupakan suatu kecenderungan untuk saling tukar menukar keterampilan atau pengetahuan teknis antar individu dalam suatu kelompok atau organisasi. Trust atau kepercayaan merupakan keinginan mengambil suatu risiko dalam hubungan sosial dan didasarkan perasaan yakin. Social norms merupakan suatu aturan yang harus dipatuhi dan diikuti oleh masyarakat dalam etnis tertentu, serta digunakan untuk menentukan kuat tidaknya hubungan antar individu yang satu dengan lainnya. Values merupakan suatu ide yang dianggap benar dan penting suatu kelompok masyarakat dan berpengaruh dalam aturan yang berlaku. Proactive acting merupakan keinginan anggota kelompok untuk dapat terlibat dalam suatu kegiatan sosial masyarakat. Modal sosial dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas suatu kebijakan dalam kajian ilmu geografi, sosiologi dan psikologi. Implementasi modal sosial dalam kajian ilmu geografi, dapat diselenggarakan dengan tiga pendekatan utama geografi, yaitu pendekatan keruangan, pendekatan ekologi dan pendekatan kompleks wilayah.

Pendekatan keruangan merupakan metode analisis yang menekankan pada eksistensi suatu ruang sebagai tempat untuk menampung atau mengakomodasi kegiatan manusia dalam menjelaskan fenomena geospesial. Sebagai contoh, kita bisa menganalisis penerapan modal sosial dalam manajemen bencana, seperti menentukan lokasi titik kumpul, jalur evakuasi bencana, lokasi relasi serta kawasan hunian yang aman dari bencana. Selain itu, juga bagaimana sikap masyarakat dalam menyikapi kejadian pasca bencana tersebut, juga bisa kita kaji dengan pendekatan keruangan dengan sudut pandang modal sosial.

Pendekatan ekologi juga dapat digunakan dalam kajian modal sosial kebencanaan. Pendekatan ini memfokuskan pada peran atau posisi perilaku sosial, ekonomi, budaya atau politik suatu masyarakat. Sebagai contoh kearifan lokal suatu masyarakat dalam menghadapi bencana dan juga adanya kegiatan gotong royong dalam menyikapi suatu kejadian bencana yang terjadi di masyarakat. Pendekatan kompleks wilayah merupakan gabungan dari pendekatan keruangan dan ekologi. Dalam kajian manajemen bencana, penerapan modal sosial dan pendekatan kompleks wilayah mencakup efek internalitas dan eksternalitas. Pendekatan ini digunakan dalam upaya analisis suatu dampak bencana yang tidak hanya terjadi disekitar pusat bencana, tetapi juga dikawasan lain yang masih terkena dampaknya. Sebagai suatu contoh, kita bisa melihat dari studi kasus bencana erupsi gunungapi Merapi pada tahun 2010 silam. Bencana tersebut mempunyai dampak yang luar biasa pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Salah satunya yaitu pendangkalan Sungai Code, merupakan salah satu sungai yang berhulu di gunungapi Merapi. Pendangkalan tersebut diakibatkan karena material hasil erupsi yang mengalir di sungai tersebut dan mengakibatkan badan sungai tidak mampu menampung material dan mengakibatkan luapan di sekitarnya. Peran modal sosial juga dapat diterapkan dalam tahapan mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, recovery, rehabilitasi dan rekonstruksi bencana. Sebagai contohnya adalah bagaimana masyarakat dapat membangun suatu jaringan untuk memperluas akses terhadap bantuan, baik berupa bantuan logistik, serta penyebaran informasi yang valid saat kejadian bencana. Jaringan tersebut akan terbentuk dan diperkuat dengan adanya sistem kepercayaan, rasa solidaritas dan sistem yang menjinaki dari masyarakat. Hal tersebut dapat terbentuk jika modal sosial antar masyarakat yang terdampak dengan jaringan di luar masyarakat yang tidak terdampak suatu bencana. Demikian tadi penerapan dan kaitan modal sosial dalam manajemen bencana serta implementasinya dengan pendekatan ilmu geografi.\*\*\*